

**INTEGRASI RITUALISME, LIBERALISME DAN TOLERANSI
DALAM MEMBANGUN NILAI SPIRITUALITAS PENDIDIKAN**

 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M.,M.Pd</p>	<p>Eksistensi manusia menjadi fokus mendasar dalam kebutuhan dan tantangan permasalahan pendidikan. Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk peningkatan pengetahuan mengenai cara dan upaya yang perlu dilakukan dalam sebuah perubahan dan paradigma perubahan untuk integrasi ritualisme, liberalisme dan toleransi dalam membangun nilai spiritualitas pendidikan.</p> <p>Program pemberdayaan dilakukan melalui program webinar di bawah koordinasi <i>International Lecture Share Series, Study Base of Academic and Base Practice</i> dan merupakan kolaborasi ALC, Universitas Esa Unggul, Fatoni University, Thailand dan Muhammadiyah Islamic College Singapore dan dihadiri oleh 125 peserta dari Indonesia, Malaysia dan Singapura.</p> <p>Pencapaian keberhasilan program adalah apabila terjadi peningkatan secara positif. Efektifitas program dilakukan dengan menggunakan polling untuk pengukuran terhadap peningkatan pengetahuan dan tingkat respon peserta sebagai antusiasme terhadap program. Hasil dari kegiatan abdimas: (1) peningkatan pengetahuan mengenai integrasi ritualisme, liberalisme dan toleransi dalam membangun nilai spiritualitas Pendidikan dari 53% menjadi 66%, (2) 98% respon positif yang menyatakan kesesuaian, kebermanfaatan dan menariknya materi program dalam menjawab kebutuhan peserta.</p> <p>Target capaian luaran: Luaran wajib (1) Peningkatan daya saing secara kuantitas dan kualitas peningkatan pengetahuan konsep integrasi ritualisme, liberalisme dan toleransi dalam membangun nilai spiritualitas pendidikan, 2) Satu artikel ilmiah dipublikasikan melalui jurnal abdimas Nasional Lentera Negeri. (3) Artikel pada media web FKIP Universitas Esa Unggul (4) Video kegiatan pada Youtube dan ; Luaran Tambahan, (6) HaKI: Poster</p> <p>Kata Kunci : Ritualisme, Liberalisme, Toleransi, Nilai Spiritualitas Pendidikan</p> <div data-bbox="730 1480 1166 1547">  HKI dan Publikasi </div> <p>1.HaKi 2.Integrasi ritualisme, liberalisme dan toleransi dalam membangun nilai spiritualitas pendidikan, 2022, Lentera Negeri (Jurnal Abdimas) Vol. 3, No. 1, 2022, pp. 14-17, DOI: https://doi.org/10.29210/99470, Link artikel http://journal.iicet.org/index.php/lentera/article/view/47 Link Jurnal:</p>

Latar Belakang	Hasil dan Manfaat																																																																																																								
<p>Manusia adalah makhluk <i>educandum</i> dan sekaligus sebagai <i>makhluk rational</i>, yang dimaknai bahwa manusia memerlukan Pendidikan dan dapat didik.(Ali 2022). Pendidikan dimaknai sebagai sebuah proses agar manusia dapat hidup sebagai makhluk sosial yang memiliki identitas diri melalui pengembangan potensi yang bermanfaat bagi dirinya dan bagi orang lain. (Ghiyats 2022). Pandangan ini memfokuskan pada titik perhatian manusia, yang sering diartikan ke dalam pemahaman konsep bahwa eksistensi manusia itu ada adalah memiliki sebuah posisi atau jabatan dalam hidupnya dibandingkan dengan karya yang dimilikinya yang bermanfaat bagi orang banyak. Hal ini merupakan aspek yang melahirkan sebuah kebutuhan mengenai urgensi kebutuhan dan tantangan manusia dan Pendidikan itu sendiri. Bertitik tolak dari hal tersebut, maka perlu dikaji bagaimana Pendidikan dan permasalahan yang ada sehingga eksistensi manusia dimaknai sebagai sebuah jabatan. Bentuk permasalahan yang paling nyata dalam permasalahan Pendidikan Indonesia adalah mengenai kualitas guru. Dari hasil survey UNESCO ditemui data bahwa kualitas guru Indonesia pada Global Education Monitoring Report (GEMR) menyatakan bahwa manusia di Indonesia menduduki urutan ke 10 dari 14 negara berkembang secara dunia dan senada dengan hal tersebut mutu guru berada pada Ranking ke 14 dari 14 negara yang sedang berkembang di dunia internasional. (Antoninis et al. 2020).. Permasalahan lainnya yang semakin menyebabkan keterpurukan Pendidikan di Indonesia adalah data pada Programme for International Student Assessment (PISA) Tahun 2018 bahwa 600.000 anak-anak sekolah berusia 15 tahun di 77 negara menunjukkan bahwa anak-anak di Indonesia rendah pada Bidang Literasi Dasar Membaca, Berhitung dan Sains. Sementara pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad 21 menuntut keterampilan berupa 4c, yaitu kemampuan berpikir kritis dan problem solving, kolaborasi, komunikasi dan kreativitas. (Ağaoğlu and DemİR 2020).</p>	<p>Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa webinar Integrasi ritualisme, liberalisme dan toleransi dalam membangun nilai spiritualitas pendidikan mencapai hasil yang ditunjukkan dengan data:</p> <p>Tabel 1. Data Pengukuran Peningkatan Pengetahuan pada Karakteristik Awal dan Karakteristik Akhir,</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">INDIKATOR</th> <th colspan="2">Pengukuran Karakteristik Awal</th> <th colspan="2">Pengukuran Karakteristik Akhir</th> <th colspan="2">Progress Profil</th> </tr> <tr> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Tindakan lepas dari kenyamanan</td> <td>70</td> <td>55</td> <td>80</td> <td>45</td> <td>8%</td> <td>-8%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Perilaku inovatif</td> <td>60</td> <td>65</td> <td>85</td> <td>40</td> <td>20%</td> <td>-20%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Kebebasan tindakan individu secara terbatas dan dapat dipertanggungjawabkan</td> <td>65</td> <td>60</td> <td>78</td> <td>47</td> <td>10%</td> <td>-10%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Sikap menghadapi perubahan</td> <td>70</td> <td>55</td> <td>85</td> <td>40</td> <td>12%</td> <td>-12%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jumlah Pilihan jawaban</td> <td>66</td> <td>59</td> <td>82</td> <td>43</td> <td>13%</td> <td>-13%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Persentase</td> <td>53%</td> <td>47%</td> <td>66%</td> <td>34%</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jumlah Responden</td> <td colspan="2">125</td> <td colspan="2">125</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan tabel 1, dapat dideskripsikan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan mengenai integrasi konsep ritualisme, liberalisme dan toleransi dalam membangun nilai spiritualitas pendidikan bila dibandingkan pengukuran karakteristik awal dan karakteristik akhir secara positif, dengan besaran peningkatan pada indikator: (1) tindakan logis dari kenyamanan adalah sebesar 8%, (2) perilaku inovatif sebesar 20%, (3) kebebasan tindakan individu secara terbatas dan dapat dipertanggungjawabkan mencapai 10%, (4) sikap menghadapi perubahan adalah sebesar 13%, dan (5) peningkatan pengetahuan konsep sebagai kerangka berpikir secara rata-rata mencapai peningkatan sebesar 13%.</p> <p>Tabel 2. Respon Peserta Terhadap Materi Webinar</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Respon</th> <th colspan="2">Pilihan Jawaban</th> <th colspan="2">Persentase</th> </tr> <tr> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Materi sesuai dengan kebutuhan</td> <td>122</td> <td>3</td> <td>98%</td> <td>2%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Materi menarik</td> <td>120</td> <td>5</td> <td>96%</td> <td>4%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Materi memberi peningkatan pengetahuan dan wawasan berpikir</td> <td>122</td> <td>3</td> <td>98%</td> <td>2%</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jumlah</td> <td>121</td> <td>4</td> <td>97%</td> <td>3%</td> </tr> </tbody> </table> <p>Dari tabel 2, dapat dideskripsikan bahwa respon siswa terhadap materi dari program pengabdian kepada masyarakat melalui webinar ini memperlihatkan data: (1) kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta adalah sebesar 98%, (2) materi menarik direpson sebesar 96%, dan (3) materi memberi peningkatan pengetahuan dan wawasan berpikir sebesar 98%, dan (4) rerata respon positif peserta terhadap materi program adalah sebesar 97%.</p> <p>Manfaat 1. Tercapainya hasil dari kegiatan abdimas: (1) peningkatan pengetahuan mengenai integrasi ritualisme, liberalisme dan toleransi dalam membangun nilai spiritualitas Pendidikan dari 53% menjadi 66%, (2) 98% respon positif</p>	No	INDIKATOR	Pengukuran Karakteristik Awal		Pengukuran Karakteristik Akhir		Progress Profil		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	1	Tindakan lepas dari kenyamanan	70	55	80	45	8%	-8%	2	Perilaku inovatif	60	65	85	40	20%	-20%	3	Kebebasan tindakan individu secara terbatas dan dapat dipertanggungjawabkan	65	60	78	47	10%	-10%	4	Sikap menghadapi perubahan	70	55	85	40	12%	-12%		Jumlah Pilihan jawaban	66	59	82	43	13%	-13%		Persentase	53%	47%	66%	34%				Jumlah Responden	125		125				No	Respon	Pilihan Jawaban		Persentase		Ya	Tidak	Ya	Tidak	1	Materi sesuai dengan kebutuhan	122	3	98%	2%	2	Materi menarik	120	5	96%	4%	3	Materi memberi peningkatan pengetahuan dan wawasan berpikir	122	3	98%	2%		Jumlah	121	4	97%	3%
No	INDIKATOR			Pengukuran Karakteristik Awal		Pengukuran Karakteristik Akhir		Progress Profil																																																																																																	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak																																																																																																		
1	Tindakan lepas dari kenyamanan	70	55	80	45	8%	-8%																																																																																																		
2	Perilaku inovatif	60	65	85	40	20%	-20%																																																																																																		
3	Kebebasan tindakan individu secara terbatas dan dapat dipertanggungjawabkan	65	60	78	47	10%	-10%																																																																																																		
4	Sikap menghadapi perubahan	70	55	85	40	12%	-12%																																																																																																		
	Jumlah Pilihan jawaban	66	59	82	43	13%	-13%																																																																																																		
	Persentase	53%	47%	66%	34%																																																																																																				
	Jumlah Responden	125		125																																																																																																					
No	Respon	Pilihan Jawaban		Persentase																																																																																																					
		Ya	Tidak	Ya	Tidak																																																																																																				
1	Materi sesuai dengan kebutuhan	122	3	98%	2%																																																																																																				
2	Materi menarik	120	5	96%	4%																																																																																																				
3	Materi memberi peningkatan pengetahuan dan wawasan berpikir	122	3	98%	2%																																																																																																				
	Jumlah	121	4	97%	3%																																																																																																				
<p>Metode</p>																																																																																																									



Metode dalam pelaksanaan tahapan dan langkah kegiatan menggunakan ceramah interaktif, diskusi dan tanya jawab, pooling awal dan akhir. Pada tahap pertama dilakukan tahap orientasi kegiatan dengan sambutan dari Ketua ALC selaku pelaksana. Pada tahap kedua dilakukan webinar dan pengukuran karakteristik awal mengenai konsep integrasi ritualisme, liberalisme dan toleransi dalam membangun nilai spiritualitas pendidikan. Selanjutnya dilakukan webinar materi 1, 2, dan 3. Pada tahap ketiga dilakukan diskusi dan tanya jawab. Selanjutnya pada tahap keempat dilakukan pengukuran dan evaluasi. Pengukuran dilakukan kembali dengan pooling untuk peta pengukuran karakteristik akhir dan respon peserta. Selanjutnya dilakukan pendokumentasian kegiatan.

yang menyatakan kesesuaian, kebermanfaatan dan menariknya materi program dalam menjawab kebutuhan peserta.

2. Tercapainya target capaian luaran: Luaran wajib (1) Peningkatan daya saing secara kuantitas dan kualitas peningkatan pengetahuan konsep integrasi ritualisme, liberalisme dan toleransi dalam membangun nilai spiritualitas pendidikan, 2) Satu artikel ilmiah dipublikasikan melalui jurnal abdimas Nasional Lentera Negeri, (3) Artikel pada media web FKIP Universitas Esa Unggul (4) Video kegiatan pada Youtube dan ; Luaran Tambahan, (6) HaKI: Poster

 **Skema LITABMAS**
Internal Universitas Esa Unggul

 **Ucapan terimakasih**

1. Wakil Rektor Bidang Riset, Pengembangan dan Inovasi
Dr. Muhammad Fachruddin Arrozi, SE,Ak., M.Si
2. Ketua LPPM Universitas Esa Unggul dan manajemen
Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc
3. Founder CEO Asean Lecture Community (ALC)
Associate Prof. T. Syahrur Reza
4. Dekan FKIP Universitas Esa Unggul
Dr. Harlinda Syofyan, S.Si.,M.Pd
5. Kapusdi FKIP Universitas Esa Unggul
Oktian Fajar Nugroho, M.Pd

DAFTAR PUSTAKA

1. Widiyono A, Irfana S, Firdausia K. Implementation Of Independent Learning Through Pioneer Teaching Campus In Elementary School. Elem Educ. 2021;16(2):102–7.
2. Susanto R, Rozali Ya, Agustina N. Development Of Pedagogical Competency Models For Elementary School Teachers: Pedagogical Knowledge, Reflective Ability, Emotional Intelligence And Instructional Communication Pattern. Univers J Educ Res. 2019;7(10):2124–32.

3. Widyastuti Pa. A Study Of The Process Of Building And Creating Origami Product Of Traditional Cloth West Java (Case Studi: Community Service In Paud Anggrek 011) Huddiansyah. Iicacs. 2021;1:42–50.
4. Agustina N, Susanto R. Persepsi Guru Terhadap Pengembangan Profesionalisme Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo. Pros Semin Nas Pendidik Tek Inform [Internet]. 2017;2(1):44–8. Available From: [Http://Eproceeding.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Senapati/Article/Download/1171/879](http://Eproceeding.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Senapati/Article/Download/1171/879)
5. Susanto R, Agustina N, Rozali Ya. Analysis Of The Application Of The Pedagogical Competency Model Case Study Of Public And Private Primary Schools In West Jakarta Municipality , Dki Jakarta Province). Elem Educ Online., 2020;19(3):167–82.
6. Id S. Mberdayaan _ Kompetensi _ Pedagogik _ Berbasis _ Kem Ampuan _ Reflektif . Pdf. 2020;
7. Susanto R, Sofyan H, Rozali Ya, Nisa Ma, Umri Ca, Nurlinda Bd, Et Al. Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran Di Sdn Duri Kepa 03. Int J Community Serv Learn. 2020;4(2):125–38.
8. Susanto R, Rozali Ya, Agustina N. Pedagogic Competence Development Model: Pedagogic Knowledge And Reflective Ability. Adv Soc Sci Educ Humanit Res. 2020;422(Icope 2019):19–23.
9. Ratnawati Susanto; Reza R; Widarto R. Technological And Pedagogical Model: Analysis Of Factors And Measurement Of Learning Outcomes In Education. J Ethn Cult Stud [Internet]. 2020;7(2):1–14. Available From: [Http://Www.Ejecs/Index.Php/Jecs/Aerticle/View/311](http://Www.Ejecs/Index.Php/Jecs/Aerticle/View/311)
10. Susanto R, Rachmadtullah R. Model Of Pedagogic Competence Development: Emotional Intelligence And Instructional Communication Patterns. Int J Sci Technol Res. 2019;8(10):2358–61.
11. Susanto R, Agustina N, Rozali, Yuli Azmi M, Tjahjono B, Rosyid A. Analysis Of Primary School Teachers ' Pedagogical Competencies Through Talent Search Matrix. Psychol Educ. 2021;57(8):360–9.
12. Syofyan H, Halim A. Penerapan Metode Problem Solving Pada Pembelajaran Ipa Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Siswa Kelas V Di Sdn 3 Kreo Tangerang) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidika. Pros Semin Nas Multi Disiplin Ilmu Call Pap Unisbank Ke-2 Tahun 2016. 2016;2(1):966–76.